



Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Aan Kurniawan¹, Maryono²

^{1,2} Universitas Stikubank

¹aankurni27@gmail.com, ²maryono2@edu.unisbank.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 17 Juni 2023

Disetujui 12 Juli 2023

Diterbitkan 30 Agustus 2023

Kata kunci:

Ukuran perusahaan;
leverage; Likuiditas; Total
asset turnover;
Profitabilitas.

Keywords :

Firm size; Leverage;
Liquidity; Total asset
turnover; Profitability.

ABSTRAK

Industri pertambangan mempunyai peran yang penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada berbagai negara, termasuk Indonesia. Sesuai dengan data yang dirilis oleh Kementerian ESDM, pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi batubara menjadi 558 juta ton yang berdampak pada laba bersih serta pendapatan perusahaan di bidang pertambangan yang nantinya bisa memberi pengaruh profitabilitas dari perusahaan. Oleh karenanya, kajian ini mempunyai tujuan untuk menguji serta menganalisa berbagai-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan di bidang pertambangan yang tercatat di BEI pada tahun 2020 hingga 2022. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sampel diperoleh dengan memakai teknik purposive sampling. Analisa yang dijalankan mencakup statistika deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi, analisa regresi linear berganda, uji F, serta uji T dengan memakai perangkat lunak SPSS 25 for windows. Dimana Hasil kajian memperlihatkan jika Ukuran Perusahaan serta Total Asset Turnover mempunyai dampak positif yang signifikan pada profitabilitas, sementara Leverage mempunyai dampak negatif yang signifikan pada profitabilitas. Namun, Likuiditas tidak mempunyai dampak signifikan pada profitabilitas. Dari hasil ini bisa diambil simpulan jika perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dalam mengelola aset mereka untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik.

ABSTRACT

The mining sector plays a vital role in stimulating economic growth across various nations, including Indonesia. According to data provided by the Ministry of ESDM, coal production saw a decline to 558 million tons in 2020 had repercussions on both the financial performance and net earnings of mining companies, consequently impacting their overall profitability. Therefore, this study seeks to investigate and analyze the factors that influence the profitability of mining sector firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period from 2020 to 2022. The research use quantitative method. The sampling method adopted is purposive sampling. The analytical techniques encompass descriptive statistics, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination tests, F tests, and T tests, all conducted using SPSS 25 for Windows. The findings indicate that firm size and total asset turnover positively and significantly influence profitability, whereas leverage has a significant negative impact on profitability. Surprisingly, liquidity was found to have no significant effect on profitability. These results suggest that there is room for improvement in the management of company assets, highlighting the need for companies to focus on enhancing their asset management capabilities to foster sustained growth.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan termasuk salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia, yang dikenal mempunyai cadangan sumber daya tambang yang sangat melimpah. Sektor ini juga mempunyai peran krusial dalam memberikan sumber daya energi yang tentunya diperlukan untuk mendorong adanya pertumbuhan sejumlah perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang pertambangan serta yang mempunyai struktur usaha terpadu yang berarti mereka terlibat dalam semua aspek bisnis, mulai dari konstruksi eksplorasi, produksi, pengembangan hingga pengolahan bahan tambang sebagai entitas tunggal ataupun dalam bentuk entitas terpisah.

Setiap perusahaan memiliki tujuan serta maksud utama dalam melakukan peningkatan profitabilitas untuk meraih target yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada dasarnya profitabilitas

termasuk indikator kunci dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan serta mencerminkan kesuksesan ekonomi perusahaan serta kemampuan manajemen (Olang, 2017). Tingkat profitabilitas menjadi faktor penting untuk menilai perkembangan serta pertumbuhan pada perusahaan. Kemajuan perusahaan yang semakin meningkat akan mempunyai dampak yang signifikan pada kelangsungannya dalam jangka panjang. Oleh karenanya, strategi perlu diterapkan untuk memaksimalkan profitabilitasnya (Alarussi & Alhaderi, 2018).

Kajian sebelumnya sudah mengidentifikasi adanya perbedaan dalam pengaruh ukuran perusahaan pada profitabilitas. Kajian di India, misalnya, memperlihatkan jika perusahaan berskala besar cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar, terutama dalam lingkungan pasar yang terkonsentrasi. Perusahaan-perusahaan berskala besar bisa memanfaatkan skala ekonomi, yang memungkinkan mereka untuk mendapat profitabilitas dari suku bunga yang kecil serta tingkat diskonto yang lebih menguntungkan sebab transaksi mereka berjumlah banyak (Nanda & Panda, 2018). Namun, kajian yang dijalankan oleh Hossain (2020) memperlihatkan jika ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak yang signifikan di profitabilitas.

Kajian yang dijalankan di Nairobi memperlihatkan jika leverage mempunyai dampak pada profitabilitas. Leverage termasuk faktor penting karena memengaruhi profitabilitas. Perusahaan yang memakai leverage ialah perusahaan yang mengandalkan hutang dalam struktur modalnya. Jika perusahaan memakai hutang secara berlebihan, ini bisa mengakibatkan biaya tetap yang tinggi, yang pada gilirannya bisa menyebabkan penurunan profitabilitas serta potensi kebangkrutan. Oleh karenanya, perusahaan perlu mengelola struktur modal yang optimal guna meminimumkan biaya modal dengan cara keseluruhan (Olang, 2017). Namun, temuan dari kajian Ferica et al. (2020) memperlihatkan jika leverage tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas.

Likuiditas merujuk pada kemampuan sebuah perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban finansial yang berjangka pendek secara tepat waktu (Sukmayanti et al., 2018). Pada dasarnya tingkat likuiditas bisa dilihat dari rasio aset pencariannya seberapa bagus aset lancar bisa dirubah menjadi gas termasuk dalamnya kas, persediaan serta piutang. Rasio likuiditas diukur dengan memakai current ratio maupun rasio lancar yang menghitung curren aset dibandingkan dengan current liabilitas. Menurut riset yang dilaksanakan oleh Novita & Sofie (2015) serta Meidiyustiani (2016), likuiditas mempunyai pengaruh signifikan serta positif di profitabilitas. Akan tetapi riset yang dilaksanakan oleh Sukmayanti et al. (2018) memaparkan jika likuiditas mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas.

TATO menjalankan pengukuran perbandingan di antara total aktiva perusahaan serta total penjualan, mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan total aktiva dalam satu periode. Hasil kajian yang dijalankan oleh Kartikaningsih (2013), Dwiarti (2014), Pongrangga (2015), serta Yuniastuti & Nasyaroeka (2017) memperlihatkan jika TATO mempunyai dampak signifikan pada ROE. Di sisi lain, kajian yang dijalankan oleh Mufidah & Azizah (2018) memaparkan jika TATO tidak mempunyai pengaruh signifikan pada ROE.

Kajian sebelumnya sudah mencatat hasil yang berbeda pada kajian mengenai berbagai-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Temuan-temuan dari kajian sebelumnya bisa dipergunakan sebagai poin perbandingan serta evaluasi pada kajian lainnya. Beberapa kajian terdahulu yang mempertimbangkan berbagai-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan melibatkan peneliti seperti Wijaya et al. (2022) dalam studi berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020". Hasil kajian ini menemukan jika TATO mempunyai dampak signifikan pada profitabilitas, sementara ukuran perusahaan, leverage, serta likuiditas tidak memengaruhi profitabilitas.

Kajian lain yang dijalankan oleh Ulfa & Widati (2020) dengan judul "Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, serta Likuiditas: Pengaruhnya Pada profitabilitas" memperlihatkan jika perputaran modal kerja serta pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas, namun ukuran perusahaan serta likuiditas mempunyai dampak pada profitabilitas.

Selain itu, kajian yang dijalankan oleh Santoso & Bagana (2019) dengan judul "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017" menyimpulkan jika CR TATO, serta Ukuran Perusahaan mempunyai dampak positif serta signifikan di profitabilitas, sementara DER tidak memiliki dampak positif yang signifikan di profitabilitas.

Kajian yang dijalankan oleh Nia Agustin Dewi, Siti Nurlaela, serta Endang Masitoh di tahun 2020 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor

Makanan serta Minuman" menemukan bahwa, secara umum, leverage, likuiditas, serta rasio aktivitas tidak mempunyai dampak pada profitabilitas. Namun, ukuran perusahaan mempunyai dampak yang signifikan pada profitabilitas.

Demikian juga pada kajian yang dijalankan oleh Pratiwi & Ardini (2019) dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage, serta Perputaran Piutang Pada profitabilitas," hasil kajian memperlihatkan jika perputaran modal kerja tidak memberi dampak pada profitabilitas. Dimana Ukuran perusahaan memberi dampak positif pada profitabilitas, sementara leverage memberi pengaruh negatif, tetapi dengan dampak yang signifikan. Perputaran piutang juga memberi pengaruh positif pada profitabilitas.

Kajian lain yang dijalankan oleh Wahyuni & Suryakusuma (2018) dengan judul "Analisa Likuiditas, Solvabilitas, serta Aktivitas Perusahaan Pada profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur" menyimpulkan jika likuiditas serta aktivitas perusahaan memberi pengaruh positif yang signifikan di profitabilitas, sementara solvabilitas perusahaan memberi dampak negatif yang signifikan pada profitabilitas.

Selanjutnya, kajian yang dijalankan oleh Neni Suliyanti serta Damayanti pada tahun 2022 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property serta Real Estate di BEI" memperlihatkan jika struktur modal memberikan dampak positif serta signifikan pada profitabilitas, sementara pertumbuhan penjualan tidak memberikan dampak signifikan. Ukuran perusahaan memiliki dampak positif meskipun tidak signifikan dan modal kerja memiliki dampak positif yang tidak signifikan pada profitabilitas.

Terakhir, pada kajian yang dijalankan oleh Henny (2019) dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur," leverage serta likuiditas tidak mempunyai dampak signifikan pada profitabilitas, sementara TATO serta ukuran perusahaan memberi dampak positif yang signifikan pada profitabilitas.

Sementara di kajian yang dijalankan oleh Ferica et al. (2020) dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, serta Perputaran Persediaan Pada profitabilitas Perusahaan Manufaktur," likuiditas serta total asset turnover mempunyai dampak positif serta signifikan pada profitabilitas, sementara DER serta perputaran persediaan tidak mempunyai dampak yang signifikan pada profitabilitas.

Pada penelitian ini, fokusnya ialah pada berbagai perusahaan di sektor pertambangan yang sudah tercatat di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Kajian ini memanfaatkan dua jenis variabel, yakni variabel yang bergantung serta variabel yang mandiri. Variabel yang menjadi fokus pada kajian ialah profitabilitas, sementara variabel mandiri yang dipergunakan meliputi ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, serta *total asset turnover*.

Kajian ini mempunyai tujuan untuk menjalankan pemeriksaan serta analisa terhadap beberapa aspek berikut dalam perusahaan di bidang pertambangan yang terdaftar di BEI di tahun 2020-2022: (1) Dampak ukuran perusahaan pada profitabilitas. (2) dampak leverage pada profitabilitas. (3) dampak likuiditas pada profitabilitas. (4) Dampak total asset turnover pada profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang dipergunakan pada kajian ini ialah data kuantitatif berupa angka ataupun data numerik. Metode statistik akan dipergunakan untuk mengolah serta menganalisa data ini. Dalam konteks ini, data yang dipergunakan termasuk dalam kategori data sekunder sebab berasal dari sumber yang sudah ada, bukan dikumpulkan langsung oleh penulis. Sumber data yang dipergunakan ialah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang diterbitkan oleh BEI selama periode tahun 2020-2022.

Populasi pada kajian ini mencakup semua perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022. Penentuan sampel dijalankan dengan metode purposive sampling sesuai dengan beberapa kriteria seperti berikut: (1) Perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2020-2022. (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2022 secara berturut-turut. (3) Perusahaan sektor pertambangan yang mempunyai data yang lengkap serta akurat mengenai berbagai variabel yang dianalisa.

Untuk mengumpulkan data, berbagai metode dipergunakan pada kajian ini, termasuk: (1) Studi Dokumentasi, yakni pengumpulan data melalui laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang diterbitkan oleh BEI selama tahun 2020-2022. (2) Studi Pustaka, yakni

pengumpulan data sebagai dasar teori dari kajian sebelumnya melalui penelitian terdahulu, berbagai buku serta sumber tertulis yang lain. (3) observasi pada website perusahaan sektor pertambangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*, oleh karenanya sampel yang didapat pada kajian sejumlah 103 perusahaan dengan rincian seperti berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel itu akan diuji secara statistik deskriptif dengan memakai SPSS. Hasil uji statistik deskriptif ialah seperti berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_ROE	103	-.211	.396	.06520	.122749
X1_SIZE	103	24.101	32.352	29.11358	1.737663
X2_DAR	103	.002	.938	.48629	.206720
X3_CR	103	.163	3.857	1.57420	.879032
X4_TATO	103	.001	1.393	.52505	.338288
Valid N (listwise)	103				

Sesuai dengan hasil penghitungan statistik deskriptif memperlihatkan jika N yakni jumlah data untuk setiap variabel yang valid jumlahnya 103. Variabel profitabilitas (ROE) mempunyai nilai minimum senilai -0,211 nilai maksimum variabel ROE senilai 0,396 nilai mean variabel ROE memperlihatkan angka 0,06520 serta nilai standar deviasi memperlihatkan angka 0,122749. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai minimum senilai 24,101, nilai maksimum variabel SIZE senilai 32,352 nilai mean variabel SIZE memperlihatkan angka 29,11358 serta standar deviasi memperlihatkan angka 1,737663. Variabel *leverage* (DAR) mempunyai nilai minimum senilai 0,002 nilai maksimum variabel DAR senilai 0,938 nilai mean variabel DAR memperlihatkan angka 0,48629 serta nilai standar deviasi memperlihatkan angka 0,206720. Variabel Likuiditas (CR) mempunyai nilai minimum dengan nilai 0,163 nilai maksimum variabel CR dengan nilai 3,857 nilai mean variabel CR memperlihatkan angka 1,57420 serta nilai standar deviasi memperlihatkan angka 0,879032. Variabel *TATO* mempunyai nilai minimum senilai 0,001 nilai maksimum variabel *TATO* senilai 1,393 nilai mean variabel *TATO* memperlihatkan angka 0,52505 serta nilai standar deviasi memperlihatkan angka 0,338288.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Dengan Rasio Skewness dan Kurtosis

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Std. Error	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Unstandardized Residual	103	-.21435	.29824	.0000000	.10815090	.346	.238	.013	.472
Valid N (listwise)	103								

Hasil pengujian diatas memperlihatkan jika nilai rasio *skewness* senilai 1,454 (hasil perhitungan *statistic skewness* dibagi *std. error*) serta nilai rasio *kurtosis* 0,027 (hasil perhitungan *statistic kurtosis* dibagi *std. error*) artinya variabel residual sudah berdistribusi secara normal karena berada diantara rentang nilai -1,96 sampai 1,96.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_SIZE	.932	1.073
	X2_DAR	.893	1.120
	X3_CR	.949	1.054
	X4_TATO	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y_ROE

Sesuai dengan tabel 3 variabel SIZE, DAR, CR serta TATO mempunyai nilai *tolerance* yang lebih tinggi daripada 0,10. Nilai *tolerance* di variabel SIZE memperlihatkan angka senilai 0,932. Nilai *tolerance* di variabel DAR memperlihatkan angka senilai 0,893. Nilai *tolerance* di variabel CR memperlihatkan angka senilai 0,949. Nilai *tolerance* pada variabel TATO memperlihatkan angka senilai 0,991. Sementara nilai VIF dari variabel SIZE, DAR, CR, serta TATO tidak ada yang lebih tinggi dari 10. Oleh karenanya nilai VIF di variabel SIZE memperlihatkan angka senilai 1,073. Nilai VIF pada variabel DAR memperlihatkan angka senilai 1,120. Nilai VIF di variabel CR memperlihatkan angka senilai 1,054. Nilai VIF pada variabel TATO memperlihatkan angka senilai 1,009. Dari hasil itu dapat diambil simpulan jika data kajian ini terbebas dari masalah multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.051	.116			.443	.658
	X1_SIZE	.002	.004	.048		.458	.648
	X2_DAR	-.004	.034	-.011		-.103	.918
	X3_CR	-.005	.008	-.072		-.699	.486
	X4_TATO	-.018	.020	-.091		-.903	.369

a. Dependent Variable: ABRESID

Pada kajian ini, uji heteroskedastisitas dijalankan dengan memakai uji glejser. Sesuai dengan tabel 4, setiap variabel pada kajian ini memiliki nilai sig lebih tinggi dari tingkat kepercayaan 0,05. Maka variabel SIZE mempunyai nilai signifikansi senilai 0,648, variabel DAR mempunyai nilai signifikansi senilai 0,918, variabel CR mempunyai nilai signifikansi senilai 0,486, serta variabel TATO memiliki nilai sig senilai 0,369. Dari data itu bisa diambil simpulan jika tidak terdapat adanya heteroskedastisitas di model regresi pada kajian.

Uji Autokorelasi

Uji *DurbinWatson* dipergunakan untuk menguji autokorelasi pada kajian ini. Berikut ialah hasil uji autokorelasi pada kajian ini :

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.473 ^a	.224	.192	.110336	1.741

a. Predictors: (Constant), X4_TATO, X2_DAR, X3_CR, X1_SIZE

b. Dependent Variable: Y_ROE

Sesuai dengan hasil pengujian di atas, oleh karenanya bisa diambil simpulan jika nilai *Durbin-Watson* ialah senilai 1,741. Dengan jumlah sampel ialah 103 serta jumlah variabel bebas 4 ($k=4$). Jadi nilai dl (batas bawah) ialah 1,599 serta nilai du (batas atas) ialah 1,760. Karena nilai $dl < d < du = 1,599 < 1,741 < 1,760$ kesimpulannya untuk uji autokorelasi tidak bisa ditarik kesimpulan.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.344	4	.086	7.060	.000 ^b
	Residual	1.193	98	.012		
	Total	1.537	102			

a. Dependent Variable: Y_ROE

b. Predictors: (Constant), X4_TATO, X2_DAR, X3_CR, X1_SIZE

Sesuai dengan tabel 6 hasil nilai F memperlihatkan angka senilai 7,060 dengan nilai sig lebih rendah dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal itu bisa diambil simpulan jika pada model regresi kajian ini variabel independent secara simultan bisa memberi pengaruh variabel dependen yakni profitabilitas. Serta model kajian ini dikatakan layak.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.192	.110336

Sesuai dengan tabel 7 diperoleh hasil *adjusted R square* senilai 0,192 ataupun 19%. Maksudnya, variabel dependen profitabilitas (ROE) bisa dijelaskan oleh ketiga variabel independent yakni ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DAR), likuiditas (CR), serta *total asset turnover* (TATO) senilai 19%. Sementara sisanya 81% ($100\% - 19\%$) diungkapkan oleh variabel lainnya diluar model kajian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.486	.189			-2.577	.011
	X1_SIZE	.022	.007	.314		3.402	.001
	X2_DAR	-.218	.056	-.367		-3.901	.000
	X3_CR	-.022	.013	-.156		-1.708	.091
	X4_TATO	.090	.032	.247		2.759	.007

a. Dependent Variable: Y_ROE

$$ROE = -0,486 + 0,022SIZE - 0,218DAR - 0,022CR + 0,090TATO + e \quad (1)$$

Uji hipotesa dengan uji T bisa dipahami dalam tabel 8 bisa ditinjau berbagai variabel mana saja yang mempunyai dampak pada variabel profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memperlihatkan nilai t hitung senilai 3,402 dengan nilai signifikansi senilai $0,001 < 0,05$. Maknanya, ukuran perusahaan memberi pengaruh secara positif pada profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H1) yang memaparkan jika ukuran perusahaan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas, **diterima**. Hasil kajian ini sesuai dengan kajian terdahulu yang dijalankan oleh (Henny, 2019; Pratiwi & Ardini, 2019; Santoso & Bagana, 2019; Ulfa & Widati, 2020) yang memperlihatkan jika ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Variabel *leverage* (DAR) memperlihatkan nilai t hitung senilai -3,901 dengan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Maknanya, *leverage* memberi pengaruh secara negatif pada profitabilitas, oleh karenanya hipotesis kedua (H2) yang memaparkan jika *leverage* memberi pengaruh negatif pada profitabilitas, **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Pratiwi & Ardini (2019) yang menyimpulkan jika *leverage* memberi pengaruh negatif pada profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Variabel likuiditas (CR) memperlihatkan nilai t hitung senilai -1,708 dengan nilai signifikansi senilai $0,091 > 0,05$. Maknanya, likuiditas tidak memberi dampak pada profitabilitas, sehingga **hipotesis** ketiga (H3) yang memaparkan likuiditas tidak memberi dampak terhadap profitabilitas, **ditolak**. Hasil kajian ini mendukung kajian terdahulu yang dijalankan oleh (Henny, 2019; Wijaya et al., 2022) yang memaparkan jika likuiditas tidak memberi pengaruh pada profitabilitas.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas

Variabel *total asset turnover* (TATO) memperlihatkan nilai t hitung senilai 2,759 dengan nilai signifikansi senilai $0,007 < 0,05$. Maknanya, *TATO* memberi dampak positif pada profitabilitas oleh karenanya hipotesa (H4) yang memaparkan *total asset turnover* memberi pengaruh positif pada profitabilitas, **diterima**. Hasil kajian ini mendukung kajian terdahulu yang dijalankan oleh (Ferica et al., 2020; Henny, 2019; Santoso & Bagana, 2019; Wijaya et al., 2022).

KESIMPULAN

Sesuai dengan dari hasil analisa data serta pembahasan yang memaparkan jika ukuran perusahaan serta *TATO* memberikan dampak positif serta signifikan pada profitabilitas, *leverage* memberi dampak negatif pada profitabilitas, sementara likuiditas tidak memberi pengaruh pada profitabilitas. Maka bisa diambil simpulan jika perusahaan sektor pertambangan pada kajian ini kurang efektif untuk mengelola aset yang ada. Oleh karenanya perusahaan wajib memahami kemampuan yang dimiliki untuk mengelola aset yang ada agar perusahaan itu bisa terus berkembang. Sebagai perbaikan atas keterbatasan pada kajian, saran untuk penulis berikutnya diharapkan bisa menganalisa berbagai variabel lainnya yang terkait dengan profitabilitas, oleh karenanya bisa dijumpai berbagai hal yang berbeda dengan apa yang ada dalam kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Dwiarti, R. (2014). Evaluasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Sosio-Humaniora Universi-Tas Mercuri Buana Yogyakarta*, 5(2).
- Ferica, F., Nauli, A., Couwinata, C., & Sukhenny, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 336–344.
- Henny, L. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 390–398.
- Hossain, T. (2020). Determinants of profitability: A study on manufacturing companies listed on the Dhaka stock exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 10(12), 1496.

- Kartikaningsih, D. (2013). Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 74–84.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1), 1–7.
- Nanda, S., & Panda, A. K. (2018). The determinants of corporate profitability: an investigation of Indian manufacturing firms. *International Journal of Emerging Markets*, 13(1), 66–86. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-01-2017-0013>
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28.
- Olang, M. (2017). Effect of financial leverage on profitability of firms listed in the Nairobi Securities Exchange. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(7), 290–295.
- Pongrangga, R. A. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014)*. Brawijaya University.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Santoso, S. W., & Bagana, B. D. (2019). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2017. *MADIC*.
- Sukmayanti, P., Wayan, N., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. Udayana University.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 59–68.
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. (2018). Analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.
- Wijaya, I. P., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bei tahun 2018-2020. *INOVASI*, 18(1), 145–152.
- Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 3(02), 200–211.